

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian ruptur perineum spontan
2. Ada hubungan antara jarak kelahiran dengan kejadian ruptur perineum spontan
3. Tidak ada hubungan antara partus presipitatus dengan kejadian ruptur perineum spontan
4. Ada hubungan antara lama persalinan kala II dengan kejadian ruptur perineum spontan
5. Lama persalinan kala II menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian ruptur perineum spontan

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan dapat bekerjasama dengan ibu dalam proses persalinan dengan lebih memperhatikan faktor – faktor risiko yang dapat mempengaruhi kejadian ruptur perineum spontan sehingga kejadian ruptur perineum spontan dapat dicegah.

2. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil terutama primigravida hendaknya menghindari stres agar tidak menyebabkan partus lama dan masase perineum agar mempunyai perineum yang elastis untuk mengurangi risiko terjadinya ruptur perineum spontan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang faktor lain yang mempengaruhi terjadinya ruptur perineum spontan.

4. Bagi Institusi

Hendaknya lebih teliti terkait dengan kelengkapan data – data yang seharusnya tercantum dalam Rekam Medik RSUD Tugurejo Semarang dan ibu yang memiliki lama persalinan kala II hendaknya segera dilakukan tindakan episiotomi untuk mencegah robekan spontan yang tidak beraturan.

